

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di Era globalisasi seperti sekarang ini, industri memegang peranan yang sangat penting di suatu negara atau kota dan di pandang tidak hanya sebagai mesin perekonomian tetapi juga dipandang sebagai basnis usaha yang dapat menyerap dan mengasimilasi tenaga kerja. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk mendorong kemajuan suatu negara di bidang perekonomian, misalnya saja dengan berdirinya sektor usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM. Sebab, UMKM dapat mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan dapat membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan.

UMKM atau usaha mikro kecil menengah yaitu merupakan sebuah sektor usaha yang bergerak secara cepat dan mampu menghasilkan berbagai macam layanan jasa dan produk serta memiliki peranan yang sangat penting dalam membangkitkan lapangan kerja atau lapangan usaha kepada banyak Masyarakat sebagai jalan alat keluar dalam proses penanggulangan permasalahan pengangguran yang ada di Indonesia (Ardila et al.,2020). Usaha mikro kecil dan menengah juga bergerak pada berbagai sektor usaha yang berdampak pada kepentingan Masyarakat Indonesia. Kehadiran sektor UMKM memberikan dampak positif terhadap perekonomian karena tidak hanya meningkatkan pendapatan saja tetapi juga memperlancar pendapatata n. Hal ini dapat terlihat dari sektor UMKM yang memiliki banyak orang bekerja di dalam berbagai bidang usaha.

UMKM di Indonesia ini memainkan peran yang sangat penting dan strategis dalam membangun perekonomian nasional dan menyerap tenaga kerja. UMKM juga membantu untuk mendistribusikan hasil pembangunan, telah terbukti UMKM tidak dapat dipengaruhi oleh krisis ekonomi di Indonesia Dimana pada terjadinya krisis ekonomi di Indonesia melanda ditahun 1997 -1998 hanya UMKM yang tetap berdiri dengan kokoh diIndonesia (Erlanitasari, et al 2019). UMKM merupakan bagian dari perekonomian Indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tiga peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara. Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk

domestik bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4 persen dari total investasi di Indonesia (kemenkopukm). Walaupun UMKM sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat atau meningkat di setiap tahunnya dan memberikan angin segar bagi sektor perekonomian, akan tetapi UMKM saat ini masih stuck pada zona usaha kecil dan sangat sulit menjadi usaha yang besar. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang paling lama dapat bertahan Ketika adanya krisis ekonomi melanda di Indonesia ini. perkembangan jumlah unit UMKM yang terus meningkat pasti akan menciptakan banyak lapangan pekerjaan. Salah satu UMKM yang sedang banyak berkembang di Indonesia yaitu UMKM kuliner. UMKM Kuliner merupakan usaha Industri yang bergerak dibidang makanan atau minuman, Bisnis UMKM Kuliner ini adalah salah satu bisnis yang sangat mudah karena dapat dilakukan oleh siapa saja. UMKM Kuliner sering sekali menjadi penggerak perekonomian Indonesia Karena UMKM Kuliner mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian karena, UMKM Kuliner ini dapat mengurangi dan mengatasi pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM Kuliner yaitu merupakan bisnis yang tidak akan pernah mati, UMKM Kuliner terus berkembang pesat seiring permintaan konsumen yang terus bertambah dan kebutuhan konsumen yang sangat beraneka Ragam.

Kota Metro adalah salah satu kota di Indonesia yang memiliki perkembangan UMKM yang cukup baik. Pertumbuhan UMKM Di Kota Metro di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu seperti potensi sumber daya lokal, dukungan pemerintah daerah, dan perkembangan ekonomi regional. Sektor UMKM dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja Di kota tersebut. Perkembangan UMKM Di Kota Metro tidak lepas dari peran ekonomi kreatif yang sangat ditentukan oleh sumber daya manusia. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang sangat diminati oleh pelaku bisnis baru, tak terkecuali Di kota Metro. Salah satu UMKM yang banyak berkembang Di kota Metro ini yaitu bisnis UMKM di bidang makanan dan minuman. Perkembangan sektor kuliner ini Di Kota Metro kian banyak dan menjadi incaran bisnis semua orang dengan Omset yang sangat menjanjikan. Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kuliner sangat berkembang pesat Di Kota Metro sehingga mengharuskan para pelaku UMKM kuliner selalu siap menghadapi persaingan dengan pelaku UMKM kuliner lainnya.

Kehadiran UMKM kuliner Di Kota Metro menjadi peluang bagi banyak Masyarakat khusus nya Di kota Metro. Bagi Masyarakat, UMKM kuliner menjadi salah satu sarana untuk keluar dari kemiskinan, hal ini bisa dilihat dari tingginya penyerapan tenaga kerja dari UMKM. Selain itu, UMKM kuliner menjadi Solusi untuk memulai usaha mereka dikarenakan tidak memerlukan modal yang sangat besar. Perkembangan UMKM kuliner Di Kota Metro mengharuskan para pelaku UMKM untuk mampu bertahan dalam segala hambatan yang dihadapi dan harus siap bersaing dengan pelaku UMKM kuliner lainnya. Hal inilah yang memicu para pelaku UMKM untuk mewujudkan kinerja yang baik untuk usahannya.

Kinerja UMKM atau kinerja usaha adalah sebuah Tingkat keberhasilan dalam seseorang untuk dapat mencapai tujuannya. Di dalam bisnis industri, sangat penting bagi Perusahaan untuk mempertahankan kinerja yang maksimal. Kinerja Perusahaan di sisi lain mengacu pada kemampuan Perusahaan untuk menggunakan sumber daya yang efisien secara efektif untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk terus mengukur kinerjanya agar dapat menjalankan proses bisnisnya dengan baik. Keberhasilan suatu usaha dapat diukur dengan kinerja usahanya, di dalam dunia bisnis industri, sangat penting pelaku usaha untuk mempertahankan kinerja usahanya dengan baik. indikator dalam sebuah kinerja yaitu meliputi kinerja seperti penjualan, keuntungan, nilai asset usaha, keluarga, kredit, biaya hidup keluarga dan Tabungan keluarga digunakan untuk menentukan kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Kinerja Perusahaan di sisi lain mengacu pada kemampuan Perusahaan untuk menggunakan sumber daya yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuannya. Kinerja usaha dapat diukur dengan keberhasilan suatu usaha, keberhasilan usaha adalah suatu keadaan Dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Keberhasilan usaha atau kesuksesan usaha merupakan ukuran hasil yang dicapai dari kegiatan usaha dalam kurun waktu tertentu. Namun, Dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Namun, Kinerja UMKM Di kota metro dapat dikatakan belum baik atau belum memuaskan. Hal ini bisa terlihat dari banyaknya UMKM Di Kota Metro yang tidak berupaya untuk mempertahankan atau melanjutkan usahanya. Namun, selain banyaknya UMKM di kota metro yang memilih berhenti masih banyak juga UMKM yang masih bertahan. UMKM kuliner di Kota metro mempunyai kendala yaitu diantaranya Tingkat penjualan yang berkurang atau semakin rendah, kemampuan manajerial yang masih banyak kurang professional sehingga masih banyak UMKM

yang kalah bersaing dengan UMKM-UMKM lainnya dan sulitnya memahami cara pengguna teknologi dan kurangnya pengetahuan tentang Literasi keuangan serta semakin ketat persaingan antar UMKM lainnya. oleh karena itu perlu melakukan Upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM. bagi pelaku UMKM sangat penting mamahami dan memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan, kemampuan manajerial dan memahami menggunakan teknologi fintech payment untuk mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan kinerja usaha mereka.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami istilah keuangan serta menerapkannya dalam pengelolaan keuangan pribadi atau perencanaan keuangan. Pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang pemahaman Literasi keuangan dapat mengurangi terjadinya persoalan keuangan dimasa depan, serta meningkatkan kemampuan pengusaha untuk mengelola keuangan mereka. Di dalam dunia bisnis pemahaman tentang Literasi Keuangan sangat diperlukan untuk kinerja usahanya. Pemahaman Literasi Keuangan yang kurang dalam mengelola keuangan dapat menyebabkan kesulitan dalam perencanaan, mengelola keuangan dan dalam pengambilan Keputusan yang tepat. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan secara efektif dalam pengambilan Keputusan keuangan pribadi sepeerti pengelolaan keuangan, investasi dan perencanaan keuangan jangka Panjang. saat ini pengetahuan tentang pemahaman Literasi Keuangan dikalangan para pelaku UMKM masih rendah, banyak yang belum mengetahui bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan para pelaku hanya berfokus pada keuntungannya saja. (Rahayu dan musdholifah 2017) menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan memungkinkan lebih banyak orang dalam Menyusun laporan keuangan untuk Perusahaan yang mereka jalankan. Kemampuan seseorang pemilik bisnis usaha dalam mengelolah keuangannya sangat penting bagi kesuksesan bisnis dan kinerja bisnisnya. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Fadli et al 2020).

Kemampuan Manajerial adalah kemampuan untuk menggerakkan orang lain dalam memanfaatkan sumber-sumber yang ada dalam mencapai tujuan organisasi secara efesien dan efektif. Ukuran seberapa efesien dan efektifnya seorang manajer adalah seberapa baik dia menetapkan rencana dalam mencapai tujuan yang memadai, kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan sebuah organisasi (Sembiring, 2018). Keterampilan konseptual berkaitan dengan pemahaman tentang keseluruhan organisasi, seperti kerjasama

antar unit, ketergantungan satu unit dengan unit lainnya, hubungan antar badan usaha/lembaga, industri dan masyarakat. Selain itu, pemahaman mengenai kondisi politik, sosial maupun ekonomi dan pengaruhnya terhadap bisnis tertentu Sementara, ketrampilan berhubungan dengan orang lain merupakan kemampuan yang diperlukan untuk dapat berinteraksi secara efektif dengan seluruh anggota di dalam suatu organisasi atau badan usaha. Hal itu dilakukan guna membangun pemahaman maupun upaya kooperatif di dalam tim yang dipimpinnya. Selanjutnya, ketrampilan itu akan memungkinkan seorang pengusaha menjadi pemimpin yang dapat memotivasi pegawainya untuk mencapai prestasi kerja lebih baik. Sedangkan, keterampilan 7 teknik merupakan kemampuan yang dimiliki untuk dapat menggunakan suatu teknik tertentu dalam melaksanakan pekerjaan.

Selain Literasi keuangan dan kemampuan manajerial manusia, peran *fintech payment* berkaitan dengan kinerja UMKM. Bank Indonesia menargetkan pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan atau transformasi model bisnis tradisional menjadi model bisnis yang modern yang berdampak pada stabilitas mata uang, stabilitas sistem keuangan yang di Definisikan sebagai inovasi dibidang jasa keuangan. *Fintech payment* menjadi pilihan yang menarik untuk digunakan dalam transaksi bisnis online karena dapat memberi layanan yang tepat sesuai keinginan para pemangku kepentingan untuk memudahkan dan mendukung aktivitas sehari-hari mereka di era digital. Pelaku usaha UMKM harus mampu beradaptasi dengan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja bisnis dan keberlanjutan usaha mereka. *Fintech payment* adalah gerbang transaksi yang memfasilitasi pelaksanaan transaksi secara online. *Fintech* ini biasanya digunakan dalam *e-commerce* untuk memberikan otoritas metode pembayaran secara online. *Fintech payment* memberikan kemudahan bagi pelaku usaha umkm untuk mengembangkan usahanya melalui pembayaran online tanpa harus membayar secara tunai. beberapa *fintech payment* yang sering digunakan untuk melakukan pembayaran berbasis online atau melalui aplikasi digital dikalangan pelaku UMKM yaitu Go-pay, OVO, DANA atau QR CODE. Layanan Go-pay, Dana atau QR CODE memungkinkan UMKM untuk menerima pembayaran secara Non tunai dari pelanggan mereka. Hal ini bisa membantu umkm untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menerima pembayaran, mengurangi risiko pencurian serta memperluas aksesibilitas produk atau jasa mereka kepada pelanggan yang tidak membawa uang tunai. Dengan menggunakan layanan ini UMKM dapat melakukan Transaksi lebih mudah dan cepat, pelanggan cukup menggunakan aplikasi seluler mereka

untuk melakukan pembayaran. Layanan pembayaran digital seperti DANA dan OVO menyediakan fitur promosi atau *cashback* untuk pelanggan. UMKM dapat memanfaatkan Fitur tersebut untuk meningkatkan visibilitas dan daya Tarik kepada pelanggan. Saat ini, banyak orang lebih memilih menggunakan aplikasi digital tersebut karena mereka ingin melakukan aktivitasnya lebih cepat tanpa hambatan berupa peraturan yang ketat (Sugiarti et al,2019). Layanan GO-PAY, OVO atau QR CODE dapat membantu para pelaku usaha melakukan dan menyediakan Solusi pembayaran secara digital, lebih efisien dan mudah diakses. Hal ini, dapat meningkatkan aksesibilitas kepasar digital, dan memperluas jangkauan pelanggan dan menyederhanakan proses transaksi keuangan bagi UMKM.

Hasil penelitian ini mengacu pada penelitian yang meneliti tentang pengaruh Literasi keuangan dan kemampuan manajerial. (Afitriana, ndrayu. et al 2021) menunjukkan hasil pengaruh tentang literasi keuangan dan kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner. Kinerja UMKM akan mencapai nilai yang optimal apabila literasi keuangan didukung oleh kemampuan manajerial karena semakin tinggi Tingkat pemahaman tentang literasi keuangan dan kemampuan manajerial pada pelaku usaha maka akan meningkatkan kinerja usahanya. Hal berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan (Naufal et al 2022) mengatakan bahwa pemahaman literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sedangkan menurut (Nuril et al, 2024) mengatakan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Selain pemahaman tentang literasi keuangan dan kemampuan manajerial yang mengacu pada penelitian sebelumnya, peneliti ini menambahkan variabel *Fintech Payment*. Alasan penambahan variabel *Fintech Payment* karena, penerapan atau penggunaan variabel *Fintech Payment* untuk mempercepat kegiatan usaha dan mempermudah operasional dalam kinerja usahanya seiring perkembangan teknologi maka pelaku usaha harus turut serta ikut melakukan inovasi baru dengan pembayaran secara digital dalam kegiatan usahannya. menurut penelitian yang dilakukan oleh(Sintia et al., 2022) menyatakan bahwa *Financial Technology* mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM, hal ini menunjukkan bahwa pentingnya memahami *Financial Technology* berbasis *Fintech Payment* dapat meningkatkan kinerja UMKM. Namun, dalam penelitian (Rozalinda & Moh. Zaki) yang mengatakan bahwa *Financial Technology* berbasis *Fintech Payment* tidak memiliki pengaruh positif

dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini dilakukan di UMKM pada bidang kuliner di kota metro. Di samping itu studi yang dilakukan berbeda dengan studi sebelumnya dalam hal waktu penelitian, lokasi penelitian, berdasarkan fenomena dan kajian teori yang diperkuat, maka diperlukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kinerja UMKM kuliner yang ada di kota metro ini. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“pengaruh Literasi keuangan, Kemampuan Manajerial dan *Financial Technology (Fintech) Payment* terhadap kinerja pelaku usaha UMKM kuliner dikota metro”**

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan teori dan bukti yang ditemukan penelitian terdahulu serta berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)?
2. Apakah kemampuan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)?
3. Apakah peran *Financial Technology (Fintech) Payment* berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)?
4. Apakah Literasi Keuangan, kemampuan Manajerial dan *Financial Technology (Fintech Payment) Payment* secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap kinerja pelaku usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM)?
2. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap kinerja pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)?
3. Untuk mengetahui pengaruh peran *Fintech Payment* terhadap kinerja pelaku usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM)?
4. Untuk mengetahui secara bersamaan pengaruh Literasi keuangan, Kemampuan Manajerial dan peran *Fintech Payment* terhadap kinerja pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)?

#### D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis untuk memperkuat penelitian sebelumnya dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur dan penelitian dibidang akuntansi
  - b. Penelitian ini dapat menjadi bahan refrensi bagi peneliti selanjutnya
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada pembaca. Selain itu, diharapkan temuan penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai kinerja UMKM
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi pemerintah  
 Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam Menyusun kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil dan menengah dengan pemahaman Literasi Keuangan, kemampuan Manajerial dan peran *Fintech Payment* dan juga untuk menilai apakah Upaya yang dilakukan pemerintah dapat mencapai tujuan atau masih diperlukan Langkah-langkah untuk meningkatkan Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial dan peran *Fintech Payment*, serta kinerja usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM).
  - b. Bagi UMKM  
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aspek Literasi Keuangan Kemampuan Manajerial dan peran *Fintech Payment* untuk meningkatkan kinerja usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM).

#### E. Ruang lingkup penelitian

Agar dalam penelitian ini tidak menyimpang jauh dari permasalahan yang diteliti maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian
  - a. Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Kemampuan Manajerial ( $X_2$ ), peran *Fintech Payment* ( $X_3$ )
  - b. Kinerja UMKM (Y)

2. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM kuliner Di kota Metro
3. Sifat dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.
4. Lokasi dalam penelitian ini Di UMKM kuliner kota metro
5. Waktu penelitian terlaksana 2024.